

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning X Tahun 2023

Dwi Haryanti¹, Dona Nopi Dayani², Sunarti Lubis³

¹ Kebidanan Program Sarjana , Stikes Keluarga Bunda Jambi

² Kebidanan Program Sarjana , Stikes Keluarga Bunda Jambi

³ Kebidanan Program Sarjana , Stikes Keluarga Bunda Jambi

Email: ¹ juwiga2014@gmail.com, ² donanopidayani@gmail.com, ³ sunartilubis14@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ratipurwati495@gmail.com

Article History:

Received Feb 1st, 2024

Revised Feb 10th, 2024

Accepted Feb 15th, 2024

Abstrak

Latar belakang permasalahan penelitian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet *Ferosus* (Fe) di wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning X. Berdasarkan Survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Kuamang Kuning X Kabupaten Bungo tercatat sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10 gr%. Hasil wawancara dengan 6 orang ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, didapatkan 3 orang mengetahui pentingnya minum Tablet tambah darah secara teratur, sementara 3 orang kurang mengetahui pentingnya mengonsumsi Tablet tambah darah secara teratur, dikarenakan kurang mengetahui pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan metode *cross-sectional study*, yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Pengumpulan menggunakan kusioner penelitian. Berdasarkan penelitian maka didapatkan hasil mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 responden (41.7%). Mayoritas ibu hamil memiliki sikap positif yaitu sebanyak 34 responden (56.7%). Mayoritas ibu hamil patuh yaitu sebanyak 36 responden (60.0%). Ada hubungan Pengetahuan Dae Kepatuhan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning dengan nilai signifikan p value = 0,000. Ada hubungan Sikap dan Kepatuhan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning dengan nilai signifikan p value = 0,000

Kata Kunci : Ibu hamil, Tablet Ferosus, Puskesmas

Abstract

The background to the problem of this research is to provide knowledge about the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with adherence to consuming Ferosus (Fe) tablets in the working area of the Kuamang Kuning X Health Center. Based on an initial survey conducted by researchers at the Kuamang Kuning X Health Center, Bungo Regency, it was noted that most experienced anemia with an average Hb level below 10 g%. The results of interviews with 6 pregnant women about the importance of taking blood supplements regularly, it was found that 3 people knew the importance of taking blood supplements regularly, while 3 people did not know the importance of taking iron tablets regularly, because they did not know the importance of consuming iron tablets. The research design is analytic descriptive with a cross-sectional study method, namely collecting data at once (point time approach). The type of data in this study is to use primary data. The collection uses a research questionnaire. Based on the research, it was obtained that the majority of pregnant women had less



knowledge, namely 25 respondents (41.7%). The majority of pregnant women have a positive attitude as many as 34 respondents (56.7%). The majority of Obedient Pregnant Women are as many as 36 respondents (60.0%). There is a relationship between Knowledge of Obedience of Pregnant Women in the Working Area of the Kuamang Kuning Health Center with a significant value of p value = 0.000. There is a relationship between the attitudes and compliance of pregnant women in the working area of the Kuamang Kuning health center with a significant value p value = 0.000.

Keyword : Pregnant women, Ferosus tablets, Puskesmas

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses fertilisasi atau pembuahan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi sampai terjadinya pembuahan. Kehamilan dapat terjadi secara normal dan juga bisa terjadi komplikasi pada kehamilan seperti anemia pada ibu hamil. Anemia pada kehamilan suatu kehamilan yang kekurangan zat besi hal ini merupakan masalah kesehatan nasional yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. (Manuaba, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), menyebutkan diperkirakan 41,8% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Secara nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah tahun 2014 sebesar 85,1%, data tersebut belum mencapai target program. Pada tahun 2014, sebesar 95%, sementara cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil yaitu 53,1%. (Mukrimaa *et al.*, 2016b).

Berdasarkan data Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil masih sangat tinggi yakni 37,1% Indonesia. Di negara berkembang, satu dari dua ibu hamil diperkirakan anemia. Anemia menjadi masalah kesehatan berat jika prevalensinya lebih dari 40% dalam suatu wilayah. Ibu hamil perlu mendapatkan perhatian khusus, karena ibu hamil merupakan kelompok yang rentan untuk masalah gizi. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia, yang merupakan masalah gizi makro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia kehamilan apabila kadar hemoglobin (Hb) Kurang dari 11. (Kemenkes, 2018).

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo tahun 2016, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia dari 19 Puskesmas yang ada, Puskesmas yang paling banyak kejadian anemia pada ibu hamil terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I. Namun terjadi penurunan jumlah kejadian anemia pada ibu hamil, tetapi angka kejadian masih tinggi dibandingkan dari 19 Puskesmas yang ada di Kabupaten Bungo. Pada tahun 2015 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning I sebanyak 220 orang (34%), dan pada tahun 2016 sebanyak 163 orang (24,8%), sedangkan pada tahun 2017 periode Januari-Juni sebanyak 97 orang (48,7%). Berdasarkan data yang di dapatkan dari puskesmas kuamang kuning x di didapatkan bahwa terdapat 115 ibu hamil yang mengalami Anemia. (Dinkes, 2021).

Berdasarkan Survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Kuamang Kuning X Kabupaten Bungo tercatat Sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10 gr%. Hasil wawancara dengan 6 orang ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur, didapatkan 3 orang mengetahui pentingnya minum tablet tambah darah secara teratur, sementara 3 orang kurang mengetahui pentingnya mengkonsumsi Tablet tambah darah secara teratur, dikarenakan kurang mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan metode *cross-sectional study*, yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Dimana peneliti mengumpulkan informasi dari bidan tentang kunjungan K1 pada ibu hamil dan menanyakan kepada ibu hamil tentang kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning X, dimana kepatuhan mengkonsumsi tablet besi variabel dependent dan Pengetahuan dan sikap ibu hamil variabel independent. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning X Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo pada bulan Juni 2023. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuamang Kuning X Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo sebanyak 150 ibu hamil dengan sampel 60 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	F	(%)
Baik	24	40.0
Cukup	11	18.3
Kurang	25	41.7
Total	60	100

Berdasarkan tabel diatas yang membahas tentang Pengetahuan Ibu Hamil didapatkan hasil mayoritas memiliki Pengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 responden (41.7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil

Sikap	F	(%)
Positif	34	56.7
Negatif	26	43.3
Total	60	100

Berdasarkan tabel diatas yang membahas tentang Sikap Ibu Hamil didapatkan hasil mayoritas memiliki Sikap Positif yaitu sebanyak 34 responden (56.7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet Fe

Kepatuhan	F	(%)
Patuh	36	60.0
Tidak	24	40.0
Total	60	100

Berdasarkan tabel diatas yang membahas tentang Kepatuhan Ibu Hamil didapatkan hasil mayoritas patuh yaitu sebanyak 36 responden (60.0%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet Fe

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	ρ value
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	F	%		
Baik	24	40.0	0	0	24	0,000
Cukup	11	18.3	0	0	11	
Kurang	1	1.7	24	40.0	25	
Total	36	60.0	24	40.0	60	

Berdasarkan tabel diatas yang membahas tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil didapatkan hasil mayoritas ibu hamil yang memiliki Pengetahuan kurang tidak patuh yaitu 24 responden (40.0%). Dari hasil uji *chi-square* didapatkan ρ value = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning X.

Tabel 5. Hubungan Sikap dan Kepatuhan Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet Fe

Sikap	Kepatuhan				Total	ρ value
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	F	%		
Positif	31	51.7	3	5	20	0,000
Negatif	5	8.3	21	35	17	
Total	36	60.0	24	40.0	60	

Berdasarkan tabel diatas yang membahas tentang Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil didapatkan hasil mayoritas ibu hamil yang memiliki sikap Negatif Tidak patuh yaitu 21 responden (35%). Dari hasil uji *chi-square* dida patkan ρ value = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning X.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian didapatkan hasil mayoritas memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 responden (41.7%) dan yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 34 responden (56.7%), sedangkan mayoritas patuh yaitu sebanyak 36 responden (60.0%), mayoritas ibu hamil yang mmiliki Pengetahuan kurang tidak patuh yaitu 24 responden (40.0%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan dengan penelitian sebelumnya (Rahmawati, Rosyidah and Marharani, 2018) yang menyatakan bahwa 86,5% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet zat besi. Sebesar 82,7% responden path mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) p value = 0,000 ($p < 0,05$) dengan kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi. Selain itu penelitian ini di dukung oleh teori vang diungkakan olen (Mukrimaa *et al.*, 2016a) yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. (Ismonah, 2012), menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan

akumulasi dari pengalaman dan pendidikan yang didapat oleh orang sebelumnya. makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin tinggi pula pengetahuannya tentang sesuatu.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe). Tingkat pengetahuan berbanding lurus dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, artinya semakin rendah pengetahuan responden maka kepatuhan konsumsi tablet Fe juga akan rendah. Demikian juga sebaliknya jika pengetahuan responden tinggi maka kepatuhan konsumsi tablet Fe juga akan meningkat.

4. KESIMPULAN

Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terdapat didalam penelitian. Isi kesimpulan tidak berupa point-point, namun berupa paragraf. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning X dapat disimpulkan bahwa Mayoritas Ibu Hamil memiliki Pengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 responden (41.7%), sikap positif yaitu sebanyak 34 responden (56.7%), Patuh yaitu sebanyak 36 responden (60.0%), hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning dengan nilai signifikan p value = 0,000, serta hubungan Sikap dan Kepatuhan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning dengan nilai signifikan p value = 0,000.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. (2023). PERBEDAAN JUS JAMBU BIJI DAN TABLET FE TERHADAP PENINGKATAN KADAR HAEMOGLOBIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CINERE TAHUN 2023. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 6(2), 24-30. <https://doi.org/10.54100/bemj.v6i2.111>
- Dinkes (2021) ‘Profil Dinas Kesehatan Dharmasraya’.
- Ismonah, E. (2012) ‘Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembatasan asupan cairan pada klien dengan chronic kidney disease yang menjalani hemodialisis’, pp. 1–14.
- Kemenkes (2018) *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI Pusat Data Dan Informasi.
- Manuaba (2019) ‘Buku_ilmu_kebidanan_and_KB_manuaba.pdf’.
- Mukrimaa, S.S. et al. (2016a) ‘Asuhan Kebidanan Kehamilan’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), p. 128.
- Mukrimaa, S.S. et al. (2016b) *pelayanan kebidanan*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Rahmawati, N.A., Rosyidah, T. and Marharani, A. (2018) ‘Hubungan Pelaksanaan Senam Hamil dengan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III’, *Jurnal Involusi Kebidanan*, 7(12), p. 42.
- Soyanita, E. (2019). PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TABLET BESI DI PUSKESMAS TEMPURSARI KABUPATEN LUMAJANG. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 2(2), 24-28. Retrieved from <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/5>